

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara struktur kepemilikan serta karakteristik perusahaan pada biaya audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal oleh perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berfokus pada sejauh mana ketergantungan auditor atas pengendalian internal klien karena struktur kepemilikan serta karakteristik perusahaan yang bervariasi, dan, akhirnya, mempengaruhi biaya audit.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan dalam merumuskan tujuh hipotesis yang memandu analisis hasil. Dengan menggunakan model regresi berganda untuk sampel 87 perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini menguji hubungan struktur kepemilikan, yaitu, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah serta karakteristik perusahaan, yaitu, kompleksitas, *current ratio*, *leverage*, serta profitabilitas dengan biaya audit menggunakan data untuk tahun 2014-2015.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara biaya audit dengan perusahaan dengan kepemilikan asing yang lebih besar, kepemilikan pemerintah, serta profitabilitas tapi ada hubungan yang negatif yang signifikan dengan perusahaan yang memiliki risiko yang lebih tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan tidak signifikan antara biaya audit dengan kompleksitas dan *leverage* perusahaan serta kepemilikan manajerial.

Kata kunci : **Struktur kepemilikan, biaya Audit, Kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, kompleksitas, *current ratio*, *leverage* , profitabilitas.**